

**KARAKTER TOKOH UTAMA PINKAN DALAM NOVEL
SEHANGAT MENTARI MUSIM SEMI KARYA MUTHMAINNAH**



SKRIPSI

OLEH :

MAMAN NORDIANSAH
NPM 2088201067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

KARAKTER TOKOH UTAMA PINKAN PADA NOVEL *SEHANGAT*

MENTARI MUSIM SEMI KARYA MUTHMAINNAH



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

OLEH

MAMAN NORDIANSAH
NPM 2088201067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTER TOKOH UTAMA PINKAN PADA NOVEL *SEHANGAT MENTARI MUSIM SEMI* KARYA MUTHMAINNAH



SKRIPSI

OLEH :

MAMAN NORDIANSAH
NPM 2088201067

Laporan hasil penelitian ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing,

Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
NIDN 0217078801

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

**Hari : Jumat
Tanggal : 14 Maret 2025
Pukul : 10.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Ruang C FKIP UMB**

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr.Ira Yuniati, M.Pd. M.H., M.M (Ketua Dewan Penguji)	 (.....)
2. Dr. Elyusra, M.Pd (Anggota Penguji 1)	 (.....)
3. Loliek Kania Atmaja, M.Pd (Anggota Penguji 2)	 (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**


Dr. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maman Nordiansah
NPM : 2088201067
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Angkatan : 2020
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Karakter tokoh utama Pinkan dalam novel sehangat mentari musim semi karya Muthmainnah ” adalah karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 14 Maret 2025

Penulis



Maman Nordiansah
2088201067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat kita sulit. Maka dari itu jangan pernah mencoba untuk menyerah, dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Jangan katakan pada Allah bahwa “Aku punya masalah”, tapi katakanlah pada masalah itu “aku punya Allah yang maha segalanya”. (Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Baharudin dan Ibu Artimah, juga Kakak ku Tasman dan Ayuk ku Dahlena yang tak pernah henti mendoakanku setiap saat dan selalu memberikan dukungan moral dan materi untuk kelancaran studiku.
2. Untuk keluarga besarku yang selalu mendoakan untuk kebaikanku
3. Untuk dosen pembimbingku yakni Ibu Loliek Kania Atmaja yang telah telah banyak memberikan ilmu, arahan, motivasi dan semangat serta yang selalu sabar membimbingku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman - Teman seperjuangan yang sudah banyak memberikan support baik secara moril dan juga materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Maman Nordiansah. 2025 : Karakter Tokoh Utama Pinkan Dalam Novel Sehangat Mentari Musim Semi Karys Muthmainnah. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia . Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Kata Kunci : Karakter tokoh utama, Pinkan, novel, Sehangat Mentari Musim Semi, psikologi sastra.

Penelitian ini membahas karakter tokoh utama, Pinkan, dalam novel Sehangat Mentari Musim Semi karya Muthmainnah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama secara mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data berasal dari novel Sehangat Mentari Musim Semi karya Muthmainnah, yang terdiri dari 320 halaman dan diterbitkan oleh Pingkan Publishing, Sumedang, pada tahun 2009. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan teknik daftar data, yang mencakup pengumpulan dan klasifikasi cuplikan teks yang berkaitan dengan karakter tokoh utama. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis teks untuk menginterpretasikan karakter tokoh utama dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pinkan digambarkan sebagai sosok

yang teguh, mandiri, dan memiliki keyakinan kuat terhadap prinsip serta nilai-nilai agamanya. Meskipun mengalami berbagai tantangan, termasuk konflik keluarga dan perbedaan budaya saat tinggal di Perth, Pinkan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam yang diyakininya. Novel ini tidak hanya menghadirkan kisah perjalanan hidup tokoh utama, tetapi juga menggambarkan perjuangannya dalam menghadapi dilema identitas dan keyakinan di lingkungan yang berbeda.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Pinkan dibentuk oleh latar belakang keluarganya, nilai-nilai agama yang dianutnya, serta pengalaman hidupnya di lingkungan yang penuh tantangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sastra, khususnya dalam memahami karakter tokoh utama dalam novel dengan pendekatan psikologi sastra.

ABSTRACT

Maman Nordiansah. 2025: The Character of the Main Character Pinkan in the Novel *Sehangat Mentari Musim Hijau* by Karys Muthmainnah. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Keywords : The character of the main character, Pinkan, novel, *Sehangat Mentari Musim Hijau*, literary psychology.

This study discusses the character of the main character, Pinkan, in the novel *Sehangat Mentari Musim Hijau* by Muthmainnah. The formulation of the problem in this study is how the character of the main character is in the novel. The purpose of this study is to describe the character of the main character in depth. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a literary psychology approach. The data source comes from the novel *Sehangat Mentari Musim Hijau* by Muthmainnah, which consists of 320 pages and was published by Pingkan Publishing, Sumedang, in 2009. The data collection technique was carried out through a literature study with a data list technique, which includes the collection and classification of text excerpts related to the character of the main character. The data that has been collected is analyzed using a text analysis method to interpret the character of the main character in the novel.

The results of the study show that Pinkan is described as a figure who is

steadfast, independent, and has strong beliefs in the principles and values of her religion. Despite experiencing various challenges, including family conflicts and cultural differences while living in Perth, Pinkan remains steadfast in the teachings of Islam that she believes in. This novel not only presents the story of the main character's life journey, but also describes her struggle in facing the dilemma of identity and belief in a different environment.

The conclusion of this study shows that Pinkan's character is shaped by her family background, religious values she adheres to, and her life experiences in a challenging environment. This study is expected to contribute to literary studies, especially in understanding the character of the main character in the novel with a literary psychology approach.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Karakter Tokoh Utama Pinkan pada Novel *Sehangat Mentari Musim Semi*” Karya Muthmainnah.**

Sholawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasalaam*, berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd.,M.H.,M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Loliek Kania Atmaja, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen FKIP prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan berkah ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

6. Bapak, ibu, kakak, ayuk, serta seluruh keluarga besar yang sudah memberikan kasih sayang, doa dan juga dukungan kepada saya.
7. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bengkulu, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Karya Sastra	12
B. Novel	13
C. Penokohan dalam Novel	18
D. Karakter Tokoh	19
E. Cara Menentukan Karakter Tokoh	20
F. Pendekatan Psikologi	22
G. Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	32
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra atau kesusastraan adalah tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah (Rahmah et al., 2021:2). Hudhana dan Mulasih (dalam Yuniawan Tommi, 2019:10) juga mengatakan bahwa novel adalah karya sastra berbentuk prosa rekaan yang ditulis oleh seorang pengarang untuk menceritakan suatu kisah dengan tokoh-tokoh yang berdiri sendiri kepada para pelakunya (Qatrunada, 2022:3)

Karya sastra yang ada di masyarakat tidak hanya dimaksudkan untuk menghibur, tetapi di sisi lain juga sebagai alat untuk pendidikan. Sastra merupakan perpaduan atau kombinasi dari dua masalah tersebut. Melalui karya, penulis karya sastra bermaksud menyampaikan pemikiran, pendapatnya tentang kehidupan, reaksi terhadap lingkungan hidup dengan cara yang menarik dan menghibur. Penulis karya sastra juga bermaksud menyampaikan nilai-nilai yang di yakini akan bermanfaat bagi masyarakat dari karyanya. Selain itu, penulis karya sastra tidak hanya menyampaikan apa yang dia alami dalam hidupnya, tetapi dia memiliki tugas tambahan yaitu menafsirkan dan memaknai kehidupan yang dilihat dan dialami orang lain dalam karyanya. Oleh karena itu, tugas sastra tidak hanya menghibur masyarakat, tetapi juga memberikan nilai-nilai yang

anggun dan luhur, yang seringkali dipisahkan dari pengamatan sehari – hari (Warsari, 2020:5).

Salah satu unsur sastra yang dapat menentukan isi sebuah novel adalah tokoh. Dalam sebuah novel, perspektif penokohan sangatlah penting, karena dengan ciri-ciri tersebut kita mempelajari tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Penokohan sebenarnya merupakan salah satu bagian terpenting dalam membangun sebuah cerita, karena tanpa penokohan, sebuah karya sastra tidak memiliki makna. Hal ini mencerminkan hubungan yang sangat erat antara cerita dan karakternya (Rahimah et al., 2022:3)

Tokoh adalah pelaku yang memerankan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa tersebut terjalin menjadi satu cerita, tokoh dalam karya fiksi selalu memiliki sifat, sikap, tingkah laku atau sifat tertentu (Qatrunada, 2022:3). Sedangkan menurut Aminuddin (dalam firda putri efendi et al., 2012:7) tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Menurut Sujiman (dalam Khaeri, 2018:10) tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam suatu cerita.

Ketika pembaca membaca sebuah karya sastra, misalnya novel, timbul perasaan saat melihat cerita tentang kehidupan masing-masing

tokoh dalam novel tersebut. Penulis menulis novel bukan untuk membuat pembaca senang, tetapi untuk menyampaikan pesan tentang peristiwa dan tindakan para tokoh dalam novel (Fazalani, 2021:9)

Narwanti (dalam Qatrunada, 2022:3) menjelaskan: “Karakter adalah gabungan dari semua ciri kejiwaan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Secara kejiwaan, akhlak dipandang sebagai kumpulan dari semua sifat/sifat yang menunjukkan hakikat diri seseorang, seseorang dapat mengenali segala sesuatu yang dimilikinya dalam setiap tindakan dan perilaku hidupnya, sikap dan sifat-sifatnya.

Karakter merupakan salah satu bagian terdalam dan terpenting dari sebuah karya sastra, khususnya dalam sebuah novel, karakter diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan pikiran dan perasaan manusia yang muncul di dunia ini melalui karakter sebuah karya sastra, misalnya. novel, cerita pendek dan sebagainya. tokoh memiliki kekuatan tersendiri dalam penceritaan karya sastra secara keseluruhan. Penulis mampu mendapatkan karakter melalui masalah dalam situasi yang berbeda. Karakterisasi merupakan ciri-ciri unik dari bentuk fiksi seperti cerita pendek, novel, drama, dan puisi narasi.

Karakter tokoh utama menurut Abrams 1981 (dalam Ainun et al., 2020:7) tokoh utama adalah karakter yang menjadi fokus utama dalam cerita dan bertindak sebagai pendorong utama dalam perkembangan plot. Tokoh ini biasanya memiliki tujuan, konflik, serta perkembangan yang menarik perhatian pembaca juga bisa disebut watak, sifat, tingkah laku,

dan corak pribadi. Secara sederhana, karakter adalah keadaan jiwa manusia yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang membedakannya dengan orang lain. Biasanya, keduanya dapat berubah dan beradaptasi dengan perkembangan kehidupan, yang tercermin dalam perilaku.

Beberapa penelitian tentang karakter tokoh utama pada novel sudah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian (Dermawan, 2015:7) “Pribadi Muslimah Dalam Novel Pingkan Sehangat Mentari Musim Semi Karya Muthmainnah: Perspektif Feminisme Islam”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti garap ialah 1). sama-sama menganalisis karakter tokoh utama pada novel “Mentari Musim Semi” Karya Muthmainnah, 2). Menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut. Baik dalam tokoh utama , tokoh tambahan, tokoh protagonist maupun tokoh antagonis memiliki karakter tertentu. Tokoh Ping memiliki karakter mandiri, optimis, berserah diri kepada Allah, sholihah, tegas, rasional, berani, manja, penolong, berwawasan luas, kritis, tegar, lincah, bersahaja, cerdas, rajin, rendah hati, berpikir positif, periang, tulus, dan tentu feminis. Bahasan diatas didasari teks berikut.

“Selamanya uni anggun dan lembut...Dia? Selamanya Ping adalah Ping Kuda lincah, ucap Tom (halaman 15)

“Kalau mereka nggak mau?” “Kenapa Dedek jdi pesimis gini? Biasanya optimis” (halaman 42)

“Saya tidak bias memakai ini.” Pingkan menyerahkan bikini itu. (halaman 84)

“Ayo Ping hadapi! Ini Australia! Hari esok menanti. Hari untuk bekerja mandiri (halaman 19)

“Kamu hebat sekali!” Reni semakin kagum. Jika ada jalan, dia mau memberi apa saja supaya bias seperti Ping. Sudah sholih, cerdas, rajin lagi. (halaman 140).

Penelitian (Qatrunada, 2022:4) “Karakter Tokoh Utama Dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye: Kajian Psikologi Kepribadian Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama bernama Bahar memiliki karakter yang cenderung tergolong dalam tipe karakter koleris berdasarkan data yang dikumpulkan. Hasil penelitian karakter tokoh utama, Bahar dalam Novel “Janji” karya Tere Liye dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra berupa Handout. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti garap ialah sama-sama menganalisis karakter tokoh yang ada pada novel. Perbedaan diantara kedua penelitian ini ialah, pada objek yang diteliti, pada penelitian ini menggunakan novel “Janji” Sedangkan pada penelitian yang peneliti garap menggunakan novel “*Sehangat Mentari Musim Semi*” Karya Muthmainnah.

Penelitian (Rahmah et al., 2021:7). “Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Cinta 3 Benua Karya Faris Bq Dan Astrid Tito”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: tokoh Faiz Ahnaf dalam novel Cinta

3 Benua karya Faris BQ dan Astrid Tito memiliki karakter penghormatan, kepercayaan, tegas, rendah hati, religius, sopan santun, sabar, menghargai. Tokoh Nayla Anwar dalam novel Cinta 3 Benua karya Faris BQ dan Astrid Tito memiliki karakter tanggung jawab, penghormatan, kepercayaan, jujur, kerja keras, religius, ramah, keberanian, sopan santun, dan pantang menyerah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti garap ialah 1). Sama-sama menganalisis karakter tokoh yang ada pada novel 2) Sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan diantara kedua penelitian ini ialah, pada objek yang diteliti, pada penelitian ini menggunakan novel “cinta 3 benua” karya faris. Sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan novel “*Sehangat Mentari Musim Semi*” Karya Muthmainnah.

Penelitian (Fazalani, 2021:9) “Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *I Am Sarahza* Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra”. Hasil penelitian ini yaitu, beberapa karakter yang berkesesuaian dengan olah hati, olah pikir dan ada beberapa sifat yang dimiliki oleh tokoh utama seperti, (1) sifat optimis, (2) tertarik dengan lawan jenis, (3) kuat, dan (4) pantang menyerah. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu metode kualitatif dan sama-sama menganalisis karakter tokoh utama pada novel. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan novel “*I Am Sarahza*” Karya Hanum Salsabiela Rais &

Rangga Almahendra. Sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan novel “*Sehangat Mentari Musim Semi*” karya Muthmainnah.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai karakter Tokoh utama *Pinkan* pada novel sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian diatas telah memberikan masukan kepada peneliti. Penelitian ini akan membahas karakter tokoh utama *Pinkan* pada novel “*Sehangat Mentari Musim Semi*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimanakah karakter tokoh utama yang terdapat pada novel *Sehangat Mentari Musim Semi* karya Muthmainnah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama yang ada pada novel *Sehangat Mentari Musim Semi* karya Muthmainnah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis, yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang karakter tokoh utama pada novel “*Sehangat Mentari Musim Semi*” karya Muthmainnah.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- 1) Bagi peneliti:
 - a. Sebagai tambahan informasi dan wawasan mengenai karakter tokoh utama yang ada pada novel "*Sehangat Mentari Musim Semi*" karya Muthmainnah.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian ini.
- 2) Bagi pembaca, memberikan sumbangan pemikiran atau bahan informasi mengenai karakter tokoh utama dalam novel "*Sehangat Mentari Musim Semi*" karya Muthmainnah.
- 3) Bagi pemerhati karya sastra, sebagai tambahan pengetahuan pada bidang kajian atau telaah sastra khususnya pada aspek karakter tokoh dalam novel.